

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

a. Sejarah Berdirinya

SMK Hj. Isriati Islamic Centre Baiturrahman didirikan oleh YPKPI Masjid Raya Baiturrahman dan dikuatkan dengan izin No. 484/2046/2009. SMK Hj. Isriati Hadir ditengah-tengah masyarakat yang sedang menyiapkan SDM tingkat menengah yang terampil, siap kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja yang berahlaq mulia.

SMK Islamic Center Baiturrahman mengutamakan disiplin dengan mengimplementasikan metode pendidikan sesuai dengan perkembangan jaman. Dengan ditunjang fasilitas yang memadai, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berwawasan luas, memiliki etos kerja dan jiwa enterpreneur.

b. Profil SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

SMK Islamic Centre Semarang berlokasi di Jl. Abdurrahman Saleh No. 285 Semarang. Adapun Visi dan Misi SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang adalah:

1) VISI

Membentuk anak bangsa yang cerdas, terampil dan mandiri, beriman dan taqwa kepada Allah SWT serta berwawasan IPTEK.

2) MISI

Berupaya menghasilkan peserta didik yang mempunyai landasan agama yang kuat, berilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, berbakti kepada orang tua, terampil dan mandiri dalam hidup, serta berakhlak mulia dan menjaga nama baik sekolah.

c. Data Guru SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

Berikut ini adalah daftar nama guru beserta jabatannya di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang:¹

Tabel 4.1
Guru Dan Jabatan

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. Sri Tantowiyah	Kepala Sekolah
2	Irham Latief, S. Kom	Wakil Kepala Sekolah
3	Siswanti, S.Pd	Guru Produktif Perbankan Syariah
4	Rizeki Dyah M., SE	Guru Produktif Perbankan Syariah
5	Fandy Septian, S.Pd	Guru Produktif Teknik Komputer Jaringan

¹ *Smkicbaiturrahmansmg.sch.id*, diakses pada 5 November 2016.

6	Setyo Budhi H., S.Pd	Guru Seni Budaya
7	Riyanto, S.Pd	Guru Produktif Teknik Komputer Jaringan
8	Tutik Chanivia, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
9	Dra. Sri Utami	Guru Produktif Perbankan Syariah
10	Yunitasari, SE	Guru Produktif Perbankan Syariah
11	Fitriyani Wigi A., S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
12	Galuh Utami, S.Pd	Guru Matematika
13	Dian Adi S., S.Kom	Guru Produktif Teknik Komputer Jaringan
14	Sutrisno, S.Pd	Guru Matematika
15	Nurjanah Hanif, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling
16	Eka Listiyawati, S.Pd	Guru Fisika dan IPA
17	Rizka Ari D., M.Pd	Guru Bahasa Inggris
18	Shofiyatul Hanani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
19	Diah Ayu W., S.Pd	Guru Penjasorkes
20	Ahmad Irfain, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
21	Vulat Ariyanto, S.Pd	Guru Kimia

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tedapat 21 orang guru yang masing-masing guru tersebut mengampu pelajaran sesuai dengan bidangnya. Akan tetapi jika dilihat dari gelar yang dimiliki semua guru di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tidak ada yang memiliki gelar S.Pd.I yang artinya lulusan dari jurusan Pendidikan Agama Islam termasuk guru yang mengampu pelajaran Pendidikan Agama Islam. Padahal jika dilihat dari kurikulum muatan di SMK Islamic

Centre Baiturrahman Semarang lebih menitikberatkan pada Pendidikan Agama Islam.

d. Jurusan Di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

Jurusan yang terdapat di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang adalah sebagai berikut:

1) Perbankan Syariah

Melahirkan SDM lulusan lembaga pendidikan Ekonomi Islam dengan kompetensi yang memenuhi standar SDM yang dibutuhkan oleh industri perbankan dan lembaga keuangan syariah. Profil lulusan dengan ciri:

- a) Memiliki kepribadian Islam yang tercermin pada perilaku dan pola pikirnya.
- b) Kafaah dalam menerjemahkan etika syariah dalam sistem perbankan.
- c) Kreatif, inovatif, dan produktif dalam operasional perbankan syariah.

2) Teknik Komputer Jaringan

Membekali peserta didik SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten:

- a) Menginstalasi perangkat komputer personal dan menginstal sistem operasi dan aplikasi.

- b) Menginstalasi perangkat jaringan berbasis lokal.
- c) Menginstalasi perangkat jaringan berbasis luas.
- e. Kurikulum SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang dilaksanakan secara terpadu dengan sistem pembelajaran e-Learning, Contextual Learning, Quantum Learning, bekerjasama dengan dunia perbankan syariah, dunia usaha, dan pakar atau teknisi. Kurikulum Muatan Pendidikan Agama Islam dititikberatkan pada:

- 1) Bina Baca dan Kajian Al Qur'an
- 2) Hafalan surat-surat dalam Al Qur'an dan Hadits
- 3) Kajian Tauhid dan Aqidah Akhlaq

Bagi siswa yang mempunyai bakat dibidang tertentu dapat mengembangkan bakatnya melalui beberapa fasilitas yang disediakan oleh SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang sebagai berikut:

- 1) Pendidikan baca tulis Al Qur'an
- 2) Bimbingan pacu prestasi
- 3) English Conversation
- 4) Shalat Dhuha

- 5) Shalat Dhuhur Berjamaah
- 6) Intensif Pelajaran tambahan
- 7) Ekstrakurikuler (Pemograman Web, Futsal, Karate, Bahasa Jepang, Bahasa Arab, Pramuka, PMR, Paduan Suara, Ibadah Praktis)
- 8) Studi Banding dan *Field-trip*²

Dengan menitikberatkan Kurikulum Muatan Pendidikan Agama Islam dapat membina peserta didik untuk mendalami Pendidikan Agama Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada bidang baca dan kajian Al Qur'an, hafalan Surat-surat Al Qur'an dan Hadits, Kajian Tauhid dan aqidah Akhlak. Dan dengan adanya kegiatan pengembangan bakat yang disediakan SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang dapat menyalurkan hobi dan bakat peserta didik, sehingga di sekolah tidak hanya mendalami pelajaran tetapi juga mengembangkan bakat dan *skill*.

2. Deskripsi Data Angket

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data pelaksanaan Shalat Dhuha, Shalat Dhuhur Berjamaah, dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada

² *Smkicbaiturrahmansmg.sch.id*, diakses pada 5 November 2016.

peserta didik sebagai responden penelitian yang berjumlah 40 peserta didik. Dalam angket tersebut terdapat 30 butir pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, instrumen tersebut diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini jumlah butir soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 15 butir pertanyaan tentang pelaksanaan Shalat Dhuha, 15 butir pertanyaan tentang Shalat Dhuhur Berjamaah, dan 15 butir soal tentang Motivasi Belajar Siswa.

Adapun ketentuan mengenai skor dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pedoman Skor Angket Pelaksanaan Shalat Dhuha,
Shalat Dhuhur Berjamaah dan Motivasi Belajar Siswa

Opsi Pilihan Item	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Setiap pertanyaan yang dipilih oleh responden memiliki skor masing-masing. Apabila pertanyaan berbentuk positif, jawaban Selalu (A) mendapat skor 4, jawaban Sering (B) mendapat skor 3, jawaban Kadang-kadang (C) mendapat skor 2, dan jawaban Tidak Pernah (D) mendapat skor 1. Apabila pertanyaan berbentuk negatif, jawaban Selalu (A)

mendapat skor 1, jawaban Sering (B) mendapat skor 2, jawaban Kadang-kadang (C) mendapat skor 3, dan jawaban Tidak Pernah (D) mendapat skor 4.

Setelah variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) diuji coba terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak valid. Dari 15 butir pertanyaan tentang pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) terdapat 5 butir pertanyaan tidak valid dan 10 butir pertanyaan valid. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas pelaksanaan shalat dhuha dapat dilihat pada lampiran 4 sampai 6. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1):

Tabel 4.3
Presentase Validitas Butir Skala Pelaksanaan Shalat Dhuha

No	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 14	10	66,667%
2	Tidak Valid	6, 10, 12, 13, 15	5	33,333%
Total			15	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat instrumen angket uji coba variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) menghasilkan 10 butir soal yang valid yaitu butir soal nomer 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, dan 14. Dan menghasilkan lima butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomer 6, 10, 12, 13, dan 15.

Setelah variabel Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) diuji coba terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak valid. Dari 15 butir pertanyaan tentang Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2)

terdapat 5 butir pertanyaan tidak valid dan 10 butir pertanyaan valid. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dapat dilihat pada lampiran 7 sampai 9. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas variabel Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2):

Tabel 4.4
Presentase Validitas Butir Skala Shalat Dhuhur Berjamaah

No	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1	Valid	2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15	10	66,667%
2	Tidak Valid	1, 3, 6, 8, 12	5	33,333%
Total			15	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat instrumen angket uji coba variabel Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) menghasilkan 10 butir soal yang valid yaitu butir soal nomer 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, dan 15. Dan menghasilkan lima butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomer 1, 3, 6, 8, 12.

Setelah variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) diuji coba terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak valid. Dari 15 butir pertanyaan tentang Motivasi Belajar Siswa (Y) terdapat 5 butir pertanyaan tidak valid dan 10 butir pertanyaan valid. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat pada lampiran 10 sampai 12.

Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas variabel Motivasi Belajar Siswa (Y):

Tabel 4.5
Presentase Validitas Butir Skala Motivasi Belajar Siswa

No	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13	10	66, 667%
2	Tidak Valid	2, 7, 12, 14, 15	5	33,333%
Total			15	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat instrumen angket uji coba variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) menghasilkan 10 butir soal yang valid yaitu butir soal nomer 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, dan 13. Dan menghasilkan lima butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomer 2, 7, 12, 14, dan 15.

Dibawah ini deskripsi hasil data penelitian:

Setelah melakukan penelitian uji coba dan telah diketahui butir soal yang valid, kemudian melakukan penelitian kepada responden penelitian yang berbeda dengan responden uji coba dengan menggunakan angket yang telah divaliditas. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data sebagai berikut:

a. Data tentang pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) pada lampiran 15 dapat diketahui:

- 1) Skor angket tertinggi adalah : 100
- 2) Skor angket terendah adalah : 63
- 3) Rata-rata skor adalah : 84,5
- 4) Rentang / *range* : 37

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 100 - 63 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

5) Banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,60205 \\
 &= 1 + 5,2867 \\
 &= 6,28679 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

6) Interval Kelas (I)

$$I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } I = \frac{R}{I} = \frac{37}{7} = 5,286$$

dibulatkan menjadi 6

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Data (X₁)
Pelaksanaan Shalat Dhuha

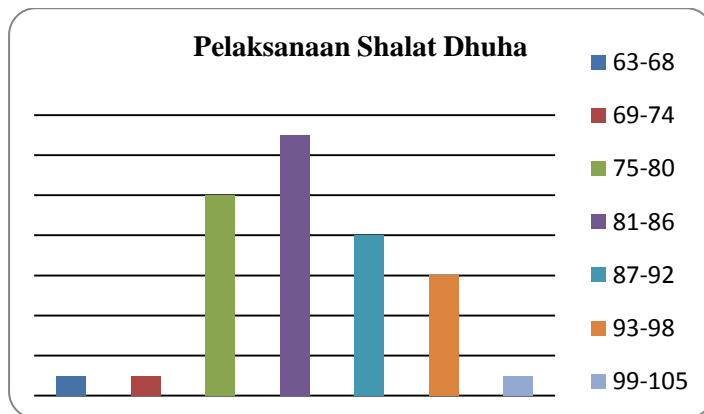
No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	63 – 68	1	2,50%
2	69 – 74	1	2,50%
3	75 – 80	10	25%
4	81 – 86	13	32,50%
5	87 – 92	8	20%
6	93 – 98	6	15%
7	99 – 105	1	2,50%
Jumlah		40	100,00%

Dari tabel distribusi frekuensi skor data pelaksanaan Shalat Dhuha (X₁) diatas dapat diketahui

dengan responden penelitian 40 siswa, dijadikan 7 kelas dengan interval kelas 6. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 63 – 68 adalah 1 dengan nilai 2,50%, frekuensi dari interval 69 – 74 adalah 1 dengan nilai 2,50%, frekuensi dari interval 75 – 80 adalah 10 dengan nilai 25%, frekuensi dari interval 81 – 86 adalah 13 dengan nilai 32%, frekuensi dari interval 87 – 92 adalah 8 dengan nilai 20%, frekuensi dari interval 93 – 98 adalah 6 dengan nilai 15%, dan frekuensi dari interval 99 – 105 adalah 1 dengan nilai 2,50%.

Dari tabel Distribusi Frekuensi Skor Data Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) kemudian disajikan dalam bentuk grafik histogram, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi
Hasil Angket Pelaksanaan Shalat Dhuha



Grafik histogram distribusi frekuensi hasil angket pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) menggambarkan dan mempunyai arti yang sama dengan tabel distribusi frekuensi skor data Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1)

7) Mean dan Standar Deviasi Pelaksanan Shlat Dhuha (X_1)

Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui mean dan standar deviasi variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1).

Tabel 4.7
Mean dan Standar Deviasi
Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1)

No	Interval	F	Presentase	X	F.X	x' (X-M)	x' ²	F.x' ²
1	63-68	1	2,50%	65,5	65,5	-19,213	369,12	369,12
2	69-74	1	2,50%	71,5	71,5	-13,213	174,57	174,57
3	75-80	10	25%	77,5	775	-7,213	52,02	520,20
4	81-86	13	32,50%	83,5	1085,5	-1,213	1,47	19,112
5	87-92	8	20%	89,5	716	4,788	22,92	183,361
6	93-98	6	15%	95,5	573	10,788	116,37	698,22
7	99-105	1	2,50%	102	102	17,2878	298,858	298,858
		40	100,00%		3388,5	-7,988	1035,329	2263,441

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\begin{aligned}
 \bar{x}_1 &= \frac{\sum f \times}{N} \\
 &= \frac{3388,5}{40} \\
 &= 84,71
 \end{aligned}$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F.x'^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2263,444}{40-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2263,444}{39}} \\
 &= \sqrt{58,0833} \\
 &= 7,61 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasi variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1).

- a) $M + 1,5 SD = 84,71 + 1,5 (7) = 95,21$
- b) $M + 0,5 SD = 84,71 + 0,5 (7) = 88,21$
- c) $M - 0,5 SD = 84,71 - 0,5 (7) = 81,21$
- d) $M - 1,5 SD = 84,71 - 1,5 (7) = 74,21$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kriteria Kualitas Variabel
Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1)

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≥ 97		Sangat Baik	
89 - 96		Baik	
81 – 88	81,21	Cukup Baik	Cukup Baik
≤ 73		Kurang Baik	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan Shalat Dhuha di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016 berada pada interval 81 – 88, dengan demikian termasuk dalam kriteria cukup baik.

b. Data tentang Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2)

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) pada lampiran 15 dapat diketahui:

- 1) Skor angket tertinggi adalah : 100
- 2) Skor angket terendah adalah : 60
- 3) Rata-rata skor adalah : 88,15
- 4) Rentang/ *range* : 40

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 100 - 60 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

5) Banyaknya kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 \times 1,60205
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 5,2867$$

= 6,28679 dibulatkan menjadi 7

6) Interval kelas (I)

$$I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } I = \frac{R}{I} = \frac{40}{7} = 5,714$$

dibulatkan menjadi 6

Sehingga tabel distribusi frekuensi skor data Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Data (X_2)
Shalat Dhuhur Berjamaah

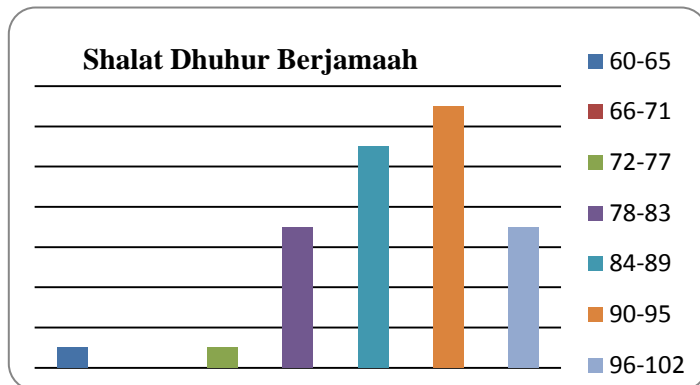
No	Interval	F	Presentase
1	60 – 65	1	2,5%
2	66 – 71	0	0%
3	72 – 77	1	2,5%
4	78 – 83	7	17,5%
5	84 – 89	11	27,5%
6	90 – 95	13	32,5%
7	96 – 102	7	17,5%
Jumlah		40	100%

Dari tabel distribusi frekuensi skor data Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) diatas dapat diketahui dengan responden penelitian 40 siswa, dijadikan 7 kelas dengan interval kelas 6. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 60 – 65 adalah 1 dengan nilai 2,50%, frekuensi dari interval 66 – 71 adalah 0 dengan nilai 0%, frekuensi dari interval 72 – 77 adalah 1 dengan nilai 2,50%, frekuensi dari interval 78 – 83 adalah 7 dengan nilai 17,5%, frekuensi dari interval 84 – 89 adalah 11

dengan nilai 27,5%, frekuensi dari interval 90 – 95 adalah 13 dengan nilai 32,5%, dan frekuensi dari interval 96 – 102 adalah 7 dengan nilai 17, 5%.

Dari tabel Distribusi Frekuensi Skor Data Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) kemudian disajikan dalam bentuk grafik histogram, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi
Hasil Angket Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2)



Grafik histogram distribusi frekuensi hasil angket Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) menggambarkan dan mempunyai arti yang sama dengan tabel distribusi frekuensi skor data Shalat Dhuhur berjamaah (X_2).

7) Mean dan Standar Deviasi Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2)

Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui mean dan standar deviasi Shalat Dhuhur berjamaah (X_2).

Tabel 4.10
Mean dan Standar Deviasi
Shalat Dhuhur Berjamaah (X₂)

No	Interval	F	Presentase	X	F.X	x' (X-M)	x' ²	F.x' ²
1	60-65	1	2,5%	62,5	62,5	-26,188	685,785	685,785
2	66-71	0	0%	68,5	0	-20,188	407,535	0
3	72-77	1	2,5%	74,5	74,5	-14,188	201,285	201,285
4	78-83	7	17,5%	80,5	563,5	-8,188	67,035	469,246
5	84-89	11	27,5%	86,5	951,5	-2,188	4,7851	52,637
6	90-95	13	32,5%	92,5	1202,5	3,813	14,535	188,957
7	96-102	7	17,5%	99	693	10,313	106,347	744,434
Jumlah		40	100%	564	3547,5	-56,814	2487,307	2342,344

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \frac{\sum f \times}{N} \\ &= \frac{3547,5}{40} \\ &= 88,6875\end{aligned}$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum F.x'^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2342,344}{40-1}} \\ &= \sqrt{\frac{2342,344}{39}} \\ &= \sqrt{60,0601} \\ &= 7,749 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasi Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel Shalat Dhuhur berjamaah (X_2).

- a) $M + 1,5 SD = 88,6875 + 1,5 (8) = 100$
- b) $M + 0,5 SD = 88,6875 + 0,5 (8) = 92,688$
- c) $M - 0,5 SD = 88,6875 - 0,5 (8) = 84,688$
- d) $M - 1,5 SD = 88,6875 - 1,5 (8) = 76,688$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kriteria Kualitas Variabel
Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2)

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≥ 100		Sangat Baik	
92 - 99		Baik	
84 – 91	88,6875	Cukup Baik	Cukup Baik
≤ 83		Kurang Baik	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Shalat Dhuhur Berjamaah di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016 berada pada interval 84-91, dengan demikian termasuk dalam kriteria cukup baik.

- c. Data tentang Motivasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket Motivasi Belajar Siswa (Y) dapat diketahui:

- 1) Skor angket tertinggi adalah : 95
- 2) Skor angket terendah adalah : 53
- 3) Rata-rata skor adalah : 73,625
- 4) Rentang/ *range* : 42

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 95 - 53 \\
 &= 42
 \end{aligned}$$

- 5) Banyaknya kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 5,2867 \\
 &= 6,2867 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 6) Interval kelas (I)

$$I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } I = \frac{R}{I} = \frac{42}{7} = 6$$

Sehingga tabel distribusi frekuensi skor data Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah sebagai berikut:

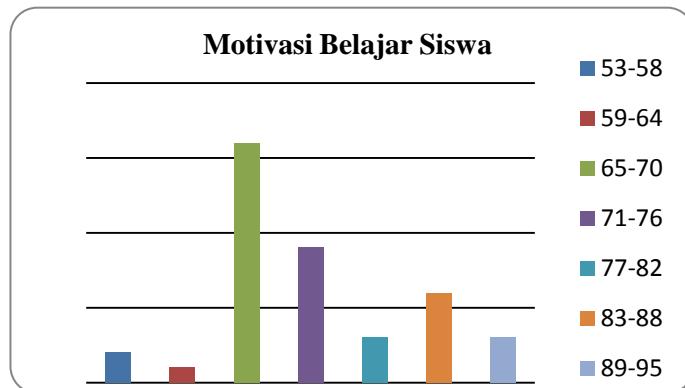
Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)
Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	F	Presentase
1	53 – 58	2	5%
2	59 – 64	1	2,5%
3	65 – 70	16	40%
4	71 – 76	9	22,5%
5	77 – 82	3	7,5%
6	83 – 88	6	15%
7	89 – 95	3	7,5%
Jumlah		40	100%

Dari tabel distribusi frekuensi skor data Motivasi Belajar Siswa (Y) diatas dapat diketahui dengan responden penelitian 40 siswa, dijadikan 7 kelas dengan interval kelas 6. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 53 – 58 adalah 2 dengan nilai 5%, frekuensi dari interval 59 – 64 adalah 1 dengan nilai 2,50%, frekuensi dari interval 65 – 70 adalah 20 dengan nilai 40%, frekuensi dari interval 71 – 76 adalah 9 dengan nilai 22,5%, frekuensi dari interval 77 – 82 adalah 3 dengan nilai 7,5%, frekuensi dari interval 83 – 88 adalah 6 dengan nilai 15%, dan frekuensi dari interval 89 – 95 adalah 3 dengan nilai 7,5%.

Dari tabel Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi Belajar Siswa kemudian disajikan dalam bentuk grafik histogram, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa (Y)



Grafik histogram distribusi frekuensi hasil angket Motivasi Belajar Siswa (Y) menggambarkan dan mempunyai arti yang sama dengan tabel distribusi frekuensi skor data Motivasi Belajar Siswa (Y).

7) Mean dan Standar Deviasi Motivasi Belajar Siswa (Y)

Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui mean dan standar deviasi variabel Motivasi Belajar Siswa (Y).

Tabel 4.13
Mean dan Standar Deviasi
Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	F	Present	X	F.X	x' (X-M)	x' ²	F.x' ²
1	53-58	2	5%	55,5	111	-18,038	325,351	650,702
2	59-64	1	2,5%	61,5	61,5	-12,038	144,901	144,901
3	65-70	16	40%	67,5	1080	-6,038	36,451	583,223
4	71-76	9	22,5%	73,5	661,5	-0,038	0,0014	0,01266
5	77-82	3	7,5%	79,5	238,5	5,963	35,551	106,654
6	83-88	6	15%	85,5	513	11,963	143,101	858,608
7	89-95	3	7,5%	92	276	18,463	340,864	1022,592
		40	100%	515	2941,5	0,313	1026,222	3366,694

Rumus yang digunakan untuk menghitung

mean adalah:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2941,5}{40} \\ &= 73,5375\end{aligned}$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F.x'^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3366,694}{40-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3366,694}{39}} \\
 &= \sqrt{86,3255} \\
 &= 9,2911 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasi variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel Motivasi Belajar Siswa (Y).

- a) $M + 1,5 SD = 73,5375 + 1,5 (9) = 87,0375$
- b) $M + 0,5 SD = 73,5375 + 0,5 (9) = 78,0375$
- c) $M - 0,5 SD = 73,5375 - 0,5 (9) = 69,0375$
- d) $M - 1,5 SD = 73,5375 - 1,5 (9) = 60,0375$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel Motivasi Belajar Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kriteria Kualitas Variabel
Motivasi Belajar Siswa

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≥ 87		Sangat Baik	
78 - 86		Baik	
69 - 77	73,5375	Cukup Baik	Cukup Baik
≤ 60		Kurang Baik	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016 berada pada interval 69-77, dengan demikian termasuk dalam kriteria cukup baik.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini langkah-langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data hasil yang diperoleh kedalam tabel kerja analisis regresi dapat dilihat pada lampiran 15.

Dari perhitungan data pada lampiran 15, diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

N	$= 40$
$\sum X_2 Y$	$= 261344$
$\sum X_1$	$= 3380$
$\sum X_1 X_2$	$= 299121$
$\sum X_2$	$= 3526$
$\sum X_1^2$	$= 287390$
$\sum Y$	$= 2945$
$\sum X_2^2$	$= 313428$
$\sum X_1 Y$	$= 249620$
$\sum Y^2$	$= 220195$

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis I dan II

Uji hipotesis I dan II dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis I

- a) Mencari korelasi antara prediktor Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dengan kriterium Motivasi Belajar Siswa (Y) dengan menggunakan

teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 16), hasil yang diperoleh yaitu besarnya pengaruh variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah 9,82%.

- b) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

Uji signifikansi korelasi dilakukan melalui uji t, menggunakan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan $t_h = 2,0344$. Karena $t_h = 2,0344 > t_{tabel}$ ($0,05 = 2,021$) berarti korelasi antara Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah **signifikan**.

- c) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Rumus regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx_1$$

Hasil dari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, dari data yang terkumpul diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 37,19031 + 0,43118X_1$$

d) Mencari varian regresi

Hasil dari varian regresi diperoleh F_{hitung} yaitu 4,1387.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 16, hasil uji hipotesis I sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Varian Regresi Hipotesis I

Sumber Varian	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel} 5%
Regresi	1	330,9305	330,9305	4,1387	3,26%
Residu	38	3038,445	79,959		
Total	39	3369,3755	410,8895		

Hasil dari perhitungan varian regresi diperoleh $F_{hitung} = 4,1387$. Dan $F_{tabel} = 3,26$ pada dk 5% atau 0,05. Karena $F_{hitung} = 4,1387 > F_{tabel} = 3,26$ berarti **signifikan**.

2) Uji Hipotesis II

- a) Mencari korelasi antara prediktor Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) dengan kriterium Motivasi Belajar Siswa (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 17), hasil yang diperoleh yaitu besarnya pengaruh variabel Shalat Dhuhur

Berjamaah (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah 34,503%.

- b) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

Uji signifikansi korelasi dilakukan melalui uji t, menggunakan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan $t_h = 4,4741$. Karena $t_h = 4,4741 > t_{tabel}$ ($0,05 = 2,021$) berarti korelasi antara Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah **signifikan**.

- c) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Rumus regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx_2$$

Hasil dari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, dari data yang terkumpul diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 14,8026 + 0,6673X_2$$

- d) Mencari varian regresi

Hasil dari varian regresi diperoleh F_{hitung} yaitu 20,0173.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 17, hasil uji hipotesis II sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Varian Regresi Hipotesis II

Sumber Varian	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel} 5%
Regresi	1	1162,5119	1162,5119	20,0173	3,26%
Residu	38	2206,8631	58,0753		
Total	39	3369,3755	1220,5872		

Hasil dari perhitungan varian regresi diperoleh $F_{hitung} = 20,0173$. Dan $F_{tabel} = 3,26$ pada dk 5% atau 0,05. Karena $F_{hitung} = 20,0173 > F_{tabel} = 3,26$ berarti **signifikan**.

b. Uji Hipotesis III

Uji hipotesis III dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan regresi untuk dua prediktor dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Setelah dilakukan perhitungan yang terdapat pada lampiran 18, hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1X_1 - b_2X_2 \\ &= 15,375 + (-0,013)X_1 + 0,673X_2 \\ &= 15,375 - 0,013X_1 + 0,673X_2\end{aligned}$$

Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 15,375 - 0,013X_1 + 0,673X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 15,375 artinya jika pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dan Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) nilainya adalah 0, maka motivasi belajar siswa (Y) nilainya adalah 15,375
- b) Koefisien regresi variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) sebesar -0,013 artinya jika variabel *independent* lainnya (X_2) nilainya tetap dan pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) mengalami kenaikan 1% maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,013. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dengan motivasi belajar siswa, semakin naik pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) maka semakin turun motivasi belajar siswa (Y)
- c) Koefisien regresi variabel Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) sebesar 0,673, artinya jika variabel independen lainnya (X_1) tetap dan Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) mengalami

kenaikan 1%, maka motivasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,673. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y), semakin naik Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) maka semakin meningkat motivasi belajar siswa (Y).

- 2) Mencari korelasi antara prediktor Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dan Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) dengan kriteria Motivasi Belajar Siswa (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{(1.2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{(\sum y^2)}}$$

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 18) hasil yang diperoleh yaitu besarnya pengaruh variabel Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dan Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah 34,52%.

- 3) Mencari signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan $t_{hitung} = 4,4747$. Karena $t_{hitung} = 4,4747 > t_{tabel}$ ($0,05 = 2,021$) berarti korelasi antara Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1), Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) **signifikan**.

- 4) Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi dua prediktor dan hasil yang diperoleh dari data yang ada adalah 9,75.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 18, hasil uji hipotesis III sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Varian Regresi Hipotesis III

Sumber Varian	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}	
					5%	1%
Regresi	2	1163,1083	581,5542	9,75	3,26%	5,25%
Residu	37	2206,2668	59,6288			
Total	39	3369,3763	641,183			

Hasil dari perhitungan varian regresi diperoleh $F_{hitung} = 9,7529$. Dan $F_{tabel} = 3,26$ pada dk 5% atau 0,05 dan $F_{tabel} = 5,25$ pada dk 1% atau 0,01. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti **signifikan**.

3. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dan variabel Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) maka setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} baik pada taraf signifikansi α 0,05 maupun α 0,01.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5% maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 5% maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak. Dari hasil perhitungan data di atas, dapat diketahui bahwa:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 4,1387$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel(0,05)} = 3,26$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada taraf F_{tabel} 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016 . Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 20,0173$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} ,

dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel(0,05)} = 3,26$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada taraf F_{tabel} 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016. Penelitian ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 9,7529$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel(0,05)} = 3,26$ dan hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik pada taraf F_{tabel} 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini tentang pengaruh pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016 diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada Siswa SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang dengan jumlah 40 siswa sebagai responden.

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis menggunakan *analisis regresi dua prediktor*. Untuk tahap pertama dalam analisis ini, peneliti memasukkan data yang terkumpul dalam tabel distribusi frekuensi skor mean untuk mengetahui mean dari masing-

masing variabel (variabel X_1 , variabel X_2 variabel Y). Dari tabel distribusi frekuensi skor mean tersebut, dapat diketahui bahwa mean dari variabel pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) adalah 84,71 pada interval 81-88, hal ini berarti bahwa pelaksanaan Shalat Dhuha yang dilaksanakan oleh siswa SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016 dalam kategori cukup baik.

Mean dari Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) adalah 88,6875 pada interval 84-91, hal ini berarti bahwa Shalat Dhuhur berjamaah yang dilaksanakan siswa SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016 dalam kategori cukup baik. Sedangkan mean dari variabel motivasi belajar siswa (Y) adalah 73,5375 pada interval 69-77, hal ini berarti bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016 dalam kategori cukup baik.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data skor pelaksanaan Sholat Dhuha dan Dhuhur Berjamaah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016 ke dalam perhitungan dengan rumus *regresi dua prediktor*.

Hasil perhitungan *analisis regresi dua prediktor*, diperoleh $F_{hitung} = 9,75$ pada taraf signifikansi α 0,05 derajat kebebasan pembilang = 2 dan derajat kebebasan penyebut = 37 diperoleh F_{tabel} sebesar 3,26. Jika

dibandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,75 > 3,26$.

Berdasarkan analisis uji hipotesis variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y pada taraf signifikansi α 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan, artinya bahwa variabel pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016.

Hasil analisis diatas dapat disimpulkan ada pengaruh positif antara pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016, dimana hal tersebut diperkuat dengan pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah semakin tinggi, maka motivasi belajar siswa juga akan semakin maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhalang oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Keterbatasan waktu dalam

pelaksanaan pengambilan data observasi yang berhubungan dengan peserta didik.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama. Sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan tolak ukur kepada siswa-siswa disekolah lainnya.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang telah dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksanan dengan lancar dan sukses.